

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang menghasilkan data kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari individu yang menjadi objek penelitian. Metode fenomenologi sendiri merupakan pendekatan yang difungsikan sebagai memahami makna dari suatu fenomena berdasarkan pengalaman individu yang terlibat dan berinteraksi dengan fenomena tersebut (Rofi'ah, 2021).

Jadi, jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana para pelaku menjalankan tradisi tolak bala di masyarakat Wapulaka dengan pembacaan surah At-Taubah ayat 51 dan bagaimana para pelaku tersebut memahami pengalaman religius masyarakat Wapulaka pembacaan khususnya surah At-Taubah ayat 51 dalam Tradisi Barata .

#### 3.2 Sumber Data

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan mengandung data yang relevan untuk studi yang sedang dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, data primer adalah tentang praktik menenangkan alam semesta dan para roh yang disebut *Barata* yang dilakukan oleh para tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat dengan menggunakan QS. At-Taubah ayat 51 sebagai rujukan untuk praktik tersebut.

Data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tetapi tetap mengandung informasi yang relevan disebut sebagai data sekunder. Buku-buku syariaah, kitab tafsir, artikel di jurnal, majalah, surat kabar, media internet, dan sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian adalah contoh dari data sekunder yang dikaji dan dikumpulkan dengan tujuan menghubungkan dengan isu penelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan**

#### **Penelitian mengenai Tradisi Barata di Kalangan Masyarakat**

**Wapulaka**, peneliti telah melakukan pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan pendekatan Living Qur'an menurut Ahmad Rofiq, contohnya sebagai berikut:

#### **3.3.1 Metode Wawancara**

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggali informasi mendalam mengenai pemahaman dan pengamalan masyarakat Wapulaka terkait praktik Tradisi Barata. Dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan wawancara semi-terstruktur, yaitu dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi tetap memberikan fleksibilitas kepada narasumber untuk menjawab dengan cara mereka sendiri dan untuk mengeksplorasi banyak topik.

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, pemuka agama, tokoh adat dan peserta ritual *Barata*, untuk mendapatkan perspektif yang beragam tentang bagaimana QS. At-Taubah ayat 51 diterapkan dalam konteks ritual tolak bala. Proses wawancara ini tidak

hanya bertujuan untuk mengumpulkan data faktual, tetapi juga untuk memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut dari sudut pandang masyarakat.

Setelah data wawancara dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah transkripsi dan analisis data. Peneliti menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, serta menghubungkannya dengan konsep Living Qur'an yang diusung oleh Ahmad Rofiq. Dengan demikian, metode wawancara ini menjadi alat yang efektif dalam memahami interaksi antara ajaran Al-Qur'an dan praktik budaya lokal di Wapulaka.

### **3.3.2 Metode Observasi**

Saat melakukan penelitian, data yang dikumpulkan melalui observasi, dengan cara mengamati praktik-praktik Tradisi Barata dan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Wapulaka serta melakukan kunjungan ke lokasi penelitian. Untuk memahami bagaimana ajaran Al-Qur'an diintegrasikan dalam praktik Tradisi Barata, serta interaksi masyarakat dengan teks Al-Qur'an dalam konteks tradisi tersebut.

### **3.3.3 Metode Dokumentasi**

Pada tahap ini, peneliti akan memotret hasil wawancara dari berbagai pihak yang ada. Data yang dihasilkan dari wawancara akan diperkuat dengan menggunakan dokumentasi ini. Untuk menentukan data yang akan diolah dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi tentang penggunaan QS. At-Taubah ayat 51 untuk tujuan menenangkan alam semesta dan para roh.

Selanjutnya, penulis akan membuat catatan sebagai persiapan untuk melakukan wawancara dengan pendekatan kualitatif. Setelah mendapatkan hasil wawancara, peneliti akan melakukan kategorisasi dari hasil wawancara dan observasi terhadap masyarakat Wapulaka kabupaten Buton Selatan dalam penggunaan QS. At-Taubah ayat 51 untuk tujuan menenangkan alam semesta dan para roh.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memahami bagaimana masyarakat Wapulaka menginternalisasi dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam Tradisi Barata. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dan teknik analisisnya merupakan satu kesatuan yang saling terintegrasi (Wijaya, 2020). Sepanjang proses pengumpulan data, analisis terus dilakukan secara simultan. Hasil analisis data yang diperoleh kemudian diformulasikan menjadi bahan pembahasan dalam bab-bab sesuai topik yang dikaji. Data dideskripsikan secara naratif sesuai tema bahasan pada tiap bab, lalu ditarik kesimpulan atas temuan hasil analisis yang telah dilaksanakan (Dharmalaksana, 2020).

Analisis deskriptif merupakan jenis penelitian yang melibatkan penjelasan terhadap data yang diperoleh, termasuk dari sumber pustaka, yang kemudian disajikan bersama dengan analisis data (Mayawati, 2021). Metode ini melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

*Pertama*, penulis akan menetapkan tokoh yang melakukan praktik penggunaan QS. *At-Taubah ayat 51* untuk menenangkan alam semesta dan para roh

yang *kedua*, menentukan objek formal untuk menjadi fokus dalam penelitian ini yang *ketiga*, penulis akan melakukan analisis aspek pembacaan dan pengamalan dalam QS.*At-Taubah ayat 51* serta melihat sisi perkembangan resepsi terhadap Agama Islam *keempat*, menanggapi bagaimana masalah yang ada, peneliti akan membuat kesimpulan dengan cermat agar bisa menjawab dari setiap rumusan masalah.

### **3.5 Teknik Validasi Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini diidentifikasi melalui beberapa tahapan validasi. Pertama, untuk kitab-kitab tafsir, digunakan sumber-sumber primer yang diakui otoritasnya dalam studi Islam. Keaslian dan integritas teks dipastikan dengan merujuk pada edisi terbitan yang diakui dan diterbitkan oleh penerbit terpercaya. Kedua, untuk jurnal-jurnal ilmiah, dipilih artikel-artikel yang telah melalui proses *peer-review* dan diterbitkan di jurnal-jurnal yang terindeks di database akademik yang kredibel seperti *Scopus*, *Web of Science*, atau terakreditasi SINTA untuk publikasi nasional. Ketiga, sumber-sumber online seperti *e-books* dan artikel daring diverifikasi keasliannya dengan memeriksa kredibilitas penulis, afiliasi institusional, dan situs web yang menerbitkannya. Keempat, untuk memastikan keakuratan terjemahan dan interpretasi teks Arab, digunakan kamus-kamus standar seperti *Lisān al-Arāb* dan *al-Mu'jam al-Wasīl*, dalam menerjemahkannya peneliti menggunakan *artificial intelligence* serta dikonsultasikan dengan ahli bahasa Arab. Melalui proses validasi yang ketat ini, penelitian ini berupaya memastikan bahwa semua data dan sumber yang digunakan memenuhi standar akademik dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

### **3.6 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dirancang ke dalam lima Bab yang masing-masing memiliki objek uraian data yang berbeda:

Bab 1 : pendahuluan, berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan operasional, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 : kajian pustaka, berisi deskripsi teori tentang ayat-ayat ekologi dalam al-Qur'an dan penelitian terdahulu terkait topik serupa, kerangka teori dan posisi teoritis penelitian saat ini dalam peta kajian sejenis.

Bab 3 : metode penelitian, menguraikan metode dan rancangan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dengan pendekatan *Living Qur'an*, serta teknik validasi data yang dipergunakan.

Bab 4 : hasil penelitian dan pembahasan, memaparkan hasil penelitian berdasarkan analisis dengan pendekatan *Living Qur'an* serta pembahasan temuan penelitian dan kontribusinya bagi khasanah keilmuan.

Bab 5 : penutup, berisi kesimpulan dan rekomendasi terkait hasil penelitian.

### **3.7 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini terhitung sejak tahap persiapan, dimulai dengan identifikasi masalah, kemudian pengajuan judul dan penyusunan proposal. Setelah proposal disetujui dan ujian proposal dilakukan, peneliti melakukan penelitian terhadap tradisi ini selama sekitar tiga bulan. Proses penelitian mencakup kegiatan wawancara, dan dokumentasi, yang juga termasuk dalam penyusunan hasil penelitian. Selain itu, waktu tersebut juga mencakup proses

bimbingan secara langsung yang diberikan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.

